

menyayangi berarti juga menjaga



penulis
tim Indigenous ecoparenting

pagi yang cerah, matahari bersinar hangat. burung-burung berterbangan dari dahan ke dahan sambil berkicau merdu. suara kicauan itu membuat suasana pagi di teras rumah sultan dan siti terasa sangat menyenangkan.



sultan yang sedang bermain, tiba-tiba melihat seekor burung gereja hinggap di pohon mangga. "yah, sultan mau tangkap burung itu pakai jaring, boleh? bawa masuk kamar biar ada teman main," tanya sultan penasaran.



ayah tersenyum, merangkul sultan, "jangan, nak. burung liar lebih baik hidup bebas di alam. kalau dikurung di kamar, dia pasti sedih karena dipisah dari keluarganya," jelas ayah dengan lembut.



ibu datang mendekat, "benar kata ayah. menyayangi hewan itu bukan berarti kita harus memilikinya, nak. tapi kita harus menjaga tempat tinggalnya," ucap ibu sambil tersenyum hangat.



mata sultan dan siti berbinar mendengar penjelasan ayah dan ibu. "nah, daripada menangkap burung, bagaimana kalau sekarang sultan dan siti jadi detektif jejak hewan di halaman? yuk!" ajak ayah dengan penuh semangat.



mereka berdua mulai berkeliling halaman. siti kegirangan saat melihat seekor kupu-kupu kuning terbang melintas. tangannya langsung terulur hendak menggapai dan menangkap sayap kupu-kupu cantik tersebut.



ibu segera menahan tangan siti dengan sangat lembut. "pegang amanah pantang larang ya, nak: pantang menangkap kupu-kupu untuk bermain. cukup lihat dengan mata tanpa menyakiti," pesan Ibu menasihati.



siti mengangguk mengerti. ia menarik tangannya pelan-pelan dan membiarkan kupu-kupu itu hinggap di bunga. "dadah, kupu-kupu cantik! terbanglah yang tinggi ya!" seru siti riang sambil melambaikan tangannya.



tiba-tiba, meong! si meong, kucing oranye lucu milik tetangga, berjalan mendekat. sultan sangat kegirangan dan hendak berlari mengejarnya. namun, ayah dengan sigap menahan bahu Sultan.



"ingat, pantang mengganggu hewan yang sedang berjalan atau makan ya, nak," nasihat ayah. "kita harus memberi mereka ruang agar hewan-hewan itu merasa aman dan tidak ketakutan," lanjut ayah menjelaskan.



ayah lalu menyerahkan wadah berisi makanan kucing. sultan dan siti meletakkannya di lantai perlahan-lahan. mereka tersenyum dan mengelus punggung si meong yang sedang makan dengan tenang.



"berarti kita jadi penjaga sahabat hewan ya, yah?" tanya sultan dengan bangga. ayah mengangguk mantap. "betul. ingat ya, menyayangi hewan berarti menjaga kehidupan dan tempat tinggalnya."

